LAPORAN AKHIR KERJA PRAKTEK PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PEMANFAATAN LIMBAH GILINGAN PADI UNTUK MENJADI PAKAN TERNAK AYAM DI DESA PEGAYUT PEMULUTAN



PKM - Pengabdian (M)

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Program Strata satu (S1)
Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Inndustri

Oleh:

Nama: Rachmat Andika Palini

NIM: 171730049

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVESITAS BINA DARMA PALEMBANG 2021

PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Limbah Gilingan Padi Untuk

Menjadi Pakan Ternak Ayam Di Desa

Pegayut Pemulutan

2. Bidang Kegiatan : PKM-M

3. Ketua Pelaksana Kegiatan

a. Nama Lengkap : Rachmat Andika Palini

b. NIM 171730049

c. Jurusan : Teknik Industri

d. Universitas : Bina Darma

e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Ki Kemas Rindo RT.30 RW.05

Kec.Kertapati Kel.Ogan Baru Palembang dan

08117199908

f. Alamat Email : bondy.210299@gmail.com

4. Anggota Pelaksana Kegiatan 2

5. Dosen Pembimbing

a. Nama Lengkap dan Gelar : Andries Anwar,ST,MT

b. NIDN :

c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : - / 08984656853

6. Biaya Kegiatan Total

a. Kemenristekdikti : Rp. 394.000

b. Sumber Lain : -

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 Bulan

Palembang, 18 Januari 2021

Rachmat Andika Palini

Menyetujui Dosen Pembimbing Pelaksana Kegiatan

Andries Anwar,ST,MT

Menyetujui Ketua Program Studi Teknik Industri

Ch. Desi Kusmindari,ST,MT

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul "Pemanfaatan Limbah Gilingan Padi Untuk Menjadi Pakan Ternak Ayam Di Desa Pegayut Pemulutan".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Andries Anwar,ST,MT. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Laporan Program Kreativitas Mahasiswa. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Ch. Desi Kusmindari,ST,MT. selaku Ketua Program Studi Teknik Industri yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ini akan bisa terlaksana. Terima kasih khususnya kepada orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moril dan materil, serta kerabat dekat penulis sehingga penulis dapat meyelesaikan proposal praktik lapangan ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga laporan program kreativitas mahasiswa ini dapat menambah wawasan dan berguna bagi kita semua.

Palembang, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahani
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISIiii
DAFTAR TABELiv
DAFTAR GAMBARv
BAB I PENDAHULUAN1
1.1 Latar Belakang1
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN4
BAB III METODE PELAKSANAAN6
3.1 Waktu dan Tempat7
3.2 Metode Penelitian
3.3 Alat dan Bahan7
3.4 Rancangan Kegiatan7
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI BERKELANJUTAN9
4.1 Hasil Yang Dicapai Berdasarkan Luaran Program9
4.2 Potensi Berkelanjutan9
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN11
DAFTAR PUSTAKA 12
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Lampiran 1. Penggunaan Dana13
Lampiran 2. Nota Bukti Pembayaran
Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketersediaan Mitra14
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan15
Lampiran 5. Tahapan Proses Pembuatan16
Lampiran 6. Formulir Catatan Harian17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi Pakan Ternak di Indonsesia	. 2
Tabel 1.2 Limbah Gilingan Padi di Desa Pegayut	. 3
Tabel 1.3 Pembuatan Pakan Besar	. 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Limbah Di Desa Pegayut	4
Gambar 2. Diagram Alir Metode Pelaksanaan	6
Gambar 3. Nota Bukti Pembayaran	13
Gambar 4. Nota Bukti Pembayaran	13
Gambar 5. Survey Lokasi Limbah	15
Gambar 6. Survey Lokasi Limbah	15
Gambar 7. Persiapan Alat dan Bahan	16
Gambar 8. Proses Penghalusan Talas	16
Gambar 9. Tahap Pencampuran Bahan	16
Gambar 10. Proses Mixer	16
Gambar 11. Proses Penjemuran	16
Gambar 12. Pakan Siap Digunakan	16

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dedak padi merupakan hasil ikutanpenggilingan padi yang jumlahnya sekitar 10% dari padi yang digiling. Produksi padi di Provinsi Gorontalo pada 2013 (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Gorontalo) adalah 299.363 ton atau setara dengan 29.936 ton dedak padi. Pemanfaatan dedak sebagai bahan pakan ternak sudah umum dilakukan. Kandungan gizi dedak padi sangat bervariasi tergantung dari jenis padi dan jenis mesin penggiling. Di samping itu, pada saat dedak sulit didapat, seringkali dedak dicampur dengan sekam yang digiling. Hal ini sudah pasti mempengaruhi kualitas atau nilai gizi dedak tersebut, terutama menyebabkan kadar serat kasar yang tinggi. Creswell (1987) melaporkan hasil analisa dari 4 sampel dedak padi yang berasal dari Indonesia dengan kisaran protein kasar 12,7-13,5%, lemak 10,6-13,6%, serat kasar 8,2-12,2%.

Pemecahan masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan eksplorasi sumber bahan non konvensional yang lebih murah, dapat menekan biaya produksi bahan pakan, memiliki kandungan nutrisi yang lengkap, tersedia dalam jumlah banyak serta tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, dan harganya yang sangat murah. Oleh sebab itu, diperlukan pakan alternatif yang dapat mengatasi masalah tingginya biaya produksi dalam pengadaan pakan sumber protein dan sumber energi sehingga kebutuhan ternak ruminansia dapat terpenuhi. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan limbah rumah potong hewan (RPH) seperti darah hasil pemotongan hewan ternak dimana darah tersebut masih terbuang percuma dan belum termanfaatkan sepenuhnya sebagai pakan ternak.

Potensi darah begitu besar karena hingga saat ini belum banyak dimanfaatkan bahkan bisa mengakibatkan pencemaran lingkungan. Darah tinggi akan protein, ketersediaan yang melimpah, mengandung nutrient yang bisa dijadikan bahan pakan ternak ruminansia. Akan tetapi, darah tersebut harus diolah terlebih dahulu dengan mencampurkan dengan bahan lain salah satunya dengan menggunakan dedak padi sebagai absorben agar mempercepat pengeringan dan dilakukan fermentasi menggunakan bakteri Bacillus amyloliquefaciens sebagai inokulum. Fermentasi dengan Bacillus amyloliquefaciens diharapkan dapat memperbaiki nilai biologis yang rendah pada darah sebelum diolah, meningkatkan kualitasnya (daya cerna), sebagai probiotik untuk ternak, dan melonggarkan ikatan disulfida pada darah yang menyebabkan daya cerna nutrient meningkat. Produk campuran darah dedak padi hasil fermentasi (PCDDF) dengan bakteri Bacillus amyloliquefaciens diharapkan dapat menjadi pakan alternatif sumber protein untuk pengganti ampas tahu.

Kandungan campuran dedak padi darah sebelum fermentasi protein kasar 40,27%, lemak kasar 7,59%, serat kasar 10,27%, Ca 0,76%, P 0,09%, ME 3136 Kkal/Kg dan sesudah difermentasi protein kasar 42,73%, lemak kasar 9,2%, serat kasar 8,2%, Ca 0,21%, P 1,28% (Busrizal, 2013). Nilai TDN 77,85% (hasil perhitungan berdasarkan hasil analisis proksimat). Peningkatkan kandungan nutrien campuran dedak dan darah tersebut bertujuan untuk menggantikan sebagian bahan penyusun ransum ternak ruminansia seperti bahan pakan sumber protein yang sudah lazim digunakan tetapi sulit diperoleh karena banyaknya permintaan mengakibatkan harga meningkat (mahal) yaitu ampas tahu.

Ampas tahu merupakan hasil ikutan dari proses pembuatan tahu yang cukup potensial sebagai pakan ternak. dengan kandungan BK 90,23%, PK 24,58%, LK 4,99%, SK 22,37%, BETN 44,95%, Abu 3,11%, TDN 71,47%. (Analisa Laboratorium Bioteknologi, 2016).

Penggunaan produk campuran darah dan dedak padi fermentasi sudah dicobakan pada ternak unggas dengan persentase penggunaan sebesar 15% (Fitriani, 2014), sedangkan penggunaannya pada ternak ruminansia belum diteliti Ditinjau dari kandungan gizi campuran darah dan dedak padi fermentasi dengan Bacillus amyloliquefaciens tersebut yang bagus sebagai pakan sumber protein maka PCDDF diharapkan dapat menggantikan peran dari ampas tahu. Untuk mengetahui manfaat dari penggunaannya sebagai sumber protein pengganti ampas tahu, maka diperlukan evaluasi secara in-vitro dengan tujuan melihat nilai kecernaan lemak kasar, serat kasar, dan BETN. Serat kasar bagi ruminansia digunakan sebagai sumber energy utama, lemak kasar merupakan sumber energi yang efisien dan berperan penting dalam metabolisme tubuh sehingga perlu diketahui kecernaannya dalam tubuh ternak, dan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen (BETN) adalah sekelompok karbohidrat yang kecernaannya tinggi karena mudah dicerna oleh ternak. sehingga nantinya dapat menyumbangkan nutrisi yang cukup untuk ternak ruminansia. Manfaat produk campuran darah dan dedak padi akan terlihat jika produk tersebut dicerna dengan baik oleh ternak. Berdasarakan hal diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Produk Fermentasi Darah dan Dedak dengan Bacillus Amyloliquefaciens Dalam Konsentrat Terhadap Kecernaan Lemak Kasar, Serat Kasar, dan BETN Secara In-Vitro"

Tabel 1.1 Produksi Pakan Ternak di Indonesia, 2019-2021

Tahun	Produksi (ton)	Pertumbuhan (%)
2019	19,5 Juta	5-6 %
2020	20,67 Juta	5%
2021	3,48 Juta	-

Sumber: Menteri Perdagangan, Tahun 2021

Tabel 2.1 Limbah gilingan padi di Desa Pegayut

Tahum	Limbah Padi
2018	39 ton
2019	47 ton
2020	50 ton

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Ogan Ilir, Tahun 2020

Ternak ayam ras pedaging yang dilakukan oleh peternakan rakyat adalah skala yang relatif kecil, sehingga pendapatan layak sulit dicapai. Disisi lain, sebagian besar peternak sangat rentan terhadap gejolak perubahan harga. Pada saat harga output turun, biaya input produksi tidak otomatis turun, sehingga pendapatan peternak rendah ataupun bahkan merugi maka resiko usaha usaha ternak ayam ras pedaging itu sangatlah besar.

Pakan ayam adalah pakan yang memiliki harga yang murah dan bermutu yang baik, mutu pakan yang baik harus ada keseimbangan antara protein, energi, vitamin, mineral dan air. Kebutuhan pakan untuk ayam tergantung pada strain,umur,besar ayam, aktivitas, suhu lingkungan, kecepatan tumbuh, kesehatan dan imbangan zat pakan.

Tabel 1.3 Pembuatan pakan besar

Bahan	Jumlah
Limbah padi	100 kg
Pohon talas	50 kg
Beras bulog	50 kg
Air	Secukupnya

Sumber: Rachmat Andika Palini, Tahun 2021

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Pegayut adalah bagian dari wilayah Dusun VI Desa Pemulutan ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), kemudian pada tahun 1994 Dusun VI Pegayut ditingkatkan menjadi Desa persiapan Pegayut yg merupakan penggabungan Dusun VI dan Dusun VII Desa Pemulutan ilir, semenjak menjadi Desa Persiapan Pegayut maka terbentuklah organisasi Pemerintah Desa yang di Kepalai oleh Kepala Desa persiapan yang di jabat oleh badaruddin umar, dengan 5 (Lima) wilayah dusun antara lain Dusun I Ibul Kecil dipimpin oleh kadus A. Hamid, Dusun II Kadus A. Muktar, Dusun III Kadus Rahwan Oton, Dusun IV Kadus M, Tukul kadus V Jamain Hambali.



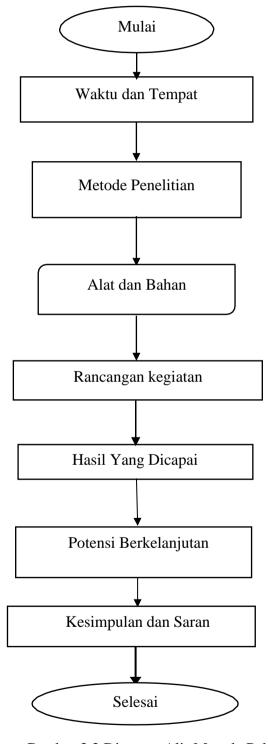
Gambar 2.1 Kondisi limbah di Desa Pegayut

Berdasarhkan hasil dari wawancara bersama mitra saya Wahyudi beliau mengutarakan bahwa didesa ini sumber penghasilan masyarakat dari petani, nelayan, buruh harian lepas, peternak dan lain-lain. Di desa ini masih banyak persawahan yang luas dan pabrik beras. Oleh karena itu terdapat banyak limbah gilingan padi yang masih terbengkalai dipinggiran jalan. Padahal limbah ini sangat banyak dijadikan manfaat contohnya untuk dijadikan pakan ternak, pupuk organik dan lain-lain. Keterampilan inin sangat bagus diterapkan untuk masyarakat Desa Pegayut untuk berkreativitas dan berkembang mengolah atau memanfaatkan limbah gilingan padi.

Salah satu cara untuk mengembangkan potensi tersebut yaitu dengan memberdayakan masyarakat Desa Pegayut tersebut untuk mengolah dan mamanfaatkan limbah gilingan padi menjadi pakan ternak. Kegiatan ini merupakan bentuk usaha mengajarkan masyrakat mengolah dan memanfaatkan limbah tersebut, sehingga mereka dapat menghasilkan manfaat dari hasil limbah tersebut, menambah hasil pendapatan, menggunakan pakan tersebut untuk peternakan yang mereka miliki dan menyalurkan ekspresi kreativitas mereka. Selain itu, mereka juga dapat pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah dan memanfaatkan limbah gilingan padi tersebut serta secara tidak langsung kegiatan ini menjadi salah satu bentuk yang baik.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah menampilkan diagram alir metode pelaksanaan :



Gambar 3.2 Diagram Alir Metode Pelaksanaan

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyrakat "Pemanfaatan Limbah Gilingan Padi Untuk Menjadi Pakan Ternak Ayam". Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ini sebagai wadah ekspresi dan kreativitas. Bagi Masyaraka Di Desa Pegayut Pemulutan Ilir Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) selama 1 bulan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Observasi yang berarti mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode pengumpulan data penelitian secara langsung kelokasi. Penulis juga menggunakan metode wawancara yaitu mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Dan juga menggunakan metode dokumentasi maksudnya mengambil foto atau dokumentasi sebagai pembuktian.

3.3 Alat dan Bahan

Alat dan Bahan yang dibutuhkan untuk mengolan dan memanfaatkan limbah gilingan padi:

1. Limbah Padi : Bahan untuk pakan

2. Pohon Talas : Bahan untuk pakan

3. Catu atau Beras Bulog: Bahan untuk pakan

4. Air : Bahan untuk pakan

5. Mesin Mixer : Alat untuk proses

3.4 Rancangan Kegiatan

Beberapa rancangan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan meliputi pengurusan perijinan kepada mitra Wahudi masyarakat di Desa Pegayut Pemulutan, survey lokasi, menyusun rencana dan jadwal kegiatan serta menyiapkan alat dan bahan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyediaan alat dan bahan: peralatan dan bahan yang akan kami sediakan diantaranya Limbah Padi, Pohon Talas, Catu atau Beras Dolog, Air dan Mesin Mixer.
- b. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Pegayut Pemulutan mengenai proses pengolahan limbah padi menjadi pakan ternak.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring

Kegiatan monitoring yang dilakukan untuk memantau dan melihat kinerja dari mitra saya untuk kegiatan ini. Kegiatan yang dilakukan pengolahan limbah padi menjadi pakan ternak dilaksanakan oleh Syahril Syahputra Pemuda desa Pegayut Pemulutan.

2. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksankan setelah kegiatan pengimplementasian program usai. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan koordinasi antar masyarakat desa setempat dan saya sebagai penyelenggara PKM Pengabdian Masyarakat untuk mengetahui kekurangan selama kegiatan berlangsung.

BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI BERKELANJUTAN

4.1 Hasil yang dicapai berdasarkan luaran program

Dibawah ini adalah identifikasi ketercapaian ditinjau dari luaran program :

1. Penyuluhan tentang pengolahan limbah di Desa Pegayut Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Penyuluhan dan pelatihan telah dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 september 2020. Denga mitra pelatihan adalah pemuda dari desa Pegayut Syahril Syahputra yang bekerja bersama saya untuk PKM ini. Program ini juga banyak telah memotivasi warga setempat mengenai pengolahan limbah padi menjadi pakan ternak.

2. Tebentuknya masyarakat yang mengolah dan memberdayakan lingkungan sekitar.

Setelah terlaksananya penyuluhan dan pengolahan masyarakat dengan aktif bekerja sama untuk membuat pakan ternak yang dapat menjaga lingkungan di desanya agar bersih dan terjaga dari limbah gilingan padi tersebut.

3. Terbentuknya masyarakat yang terampil dalam berwirausaha

Program pengolahan limbah ini merupakan program yang memberikan keuntungan bagi masyarakat yang tinggal di area tersebut dengan cara merawat dan mengolah limbah agar tidak menggangu warga sekitar yang beraktivitas. Program pengoptimalan dengan pengolahan limbah ini merupakan gerakan perintis yang mana kedepannya limbah dapat diolah sebagai lahan wirausaha untuk masyarakat sekitar. Selain itu dalam penyuluhan dan pelatihan mitra dan masyarakat mendapat tips dan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan untuk mengolah pengelolahan program pengoptimalan limbah ini kedepannya.

4.2 Potensi Berkelanjutan

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah pada potensi berkelanjutan. Keberlanjutan program PKM ini dapat didukung dengan terbentuknya masyarakat sekitar untuk mengelolah limbah padi saat musim panen. Warga setempat memiliki tugas masing-masing sebagai melakukan kegiatan ini mengenai pentingnya pengolahan limbah untuk kebersihan lingkungan. Karena antusiasme dari mitra yaitu Syahril Syahputra untuk mendukung program ini yang khusus mengurusi dibidang pengolahan limbah padi. Diharapkan dengan terbentuknya kegiatan ini dapat menarik perhatian seluruh warga desa untuk ikut serta dalam upaya kebersihan lingkungan.

Keberlanjutan program gerakan pengolahan limbah juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan, seperti :

1. Aspek Lingkungan

Setelah warga dapat menjaga kebersihan hasil panen padi dengan baik desa dapat menjadi bersih. Sehingga warga dapat nyaman beraktivitas sesuai keasrian dan tidak dterjangkit dari penyakit. Desa setempat yang bersih juga dapat dimanfaatkan oleh anak-anak untuk bermain dan bersenang-senang.

2. Aspek Ekonomi

Ketika program pengolahan limbah lingkungan desa ini berhasil warga dapat membuat pakan ternak. Banyaknya limbah gilingan padi warga lokal mengolah limbah menjadi pakan ternak yang dapat menguntungkan penghasilan bagi masyarakat yang mengolahnya.

3. Aspek Sosial

Dengan berhasilnya Desa Pegayut dalam program pengolahan limbah ini diharapkan dapat menginspirasi desa lain sebagai desa perintis dalam upaya untuk mengolah dan menjaga kebersihan lingkungan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terselenggaranya Program Pengabdian Masyarakat PKM-M sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan perawatan lingkungan, Program tersebut terlaksana melalui dari beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi limbah di Desa Pegayut. Kegiatan tersebut memberikan informasi kepada warga yang melalui kegiatan sosialisasi yaitu kebermanfaatan limbah.

5.2 Saran

Selain itu untuk berkelanjutan program ini maka terbentunya warga setempat di Desa Pegayut. Kegiatan diakhiri dengan makan bersama hasil dari penjualan pakan ternak tersebut bertujuan untuk kebersamaan kepada masyarakat yang lain. Adanya kegiatan ini dapat mewadahi warga di Desa Pegayut untuk mengolah dan menjaga limbah. Semoga kegiatan terus berlanjut dan mengawasi agar tidak ada yang mengeploitasi desa secara tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, D. 1987. A Survey of Rice byproducts from Different Countries.

 Monsanto Technical Symp. pp.4-35.
- Deptan. 2005. Prospek dan Arah pengembangan Agribisnis Unggas. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian-Jakarta.
- Ersin, H., N. Senkoylu, H. Akyurek, and A. Agma. 2005. Using rice bran in laying hen diets.
- Fitro.2015. Performa Ayam Pedaging Yang Diberi Ransum Komersial Mengandung Tepung Ampas Kurma Sebagai Pengganti Jagung.Jurnal Peternakan Nusantara.1(1).

https://id.wikipedia.org/wiki/Pakan

 $\underline{https://kecamatanpemulutankabupatenoganilir.blogspot.com/2017/11/profil-desapegayut.html}$

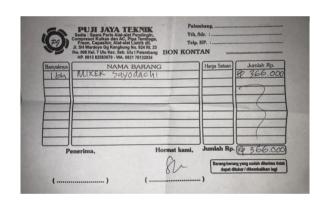
LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengunaan Dana

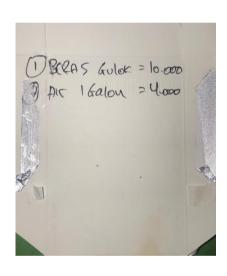
No	Keperluan	Kuantitas	Satuan	Total
1	Limbah Padi	1 Kg	-	-
2	Pohon Talas	3 Buah	Rp. 5.000	Rp. 15.000
3	Beras Bulog	0,5 Kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
4	Air	1 Liter	Rp. 3.000	Rp. 3000
5	Mesin Mixer	1 Buah	Rp. 366.000	Rp. 366.000
			т.	1.1.D. 204.000

Jumlah Rp. 394.000

Lampiran 2. Nota Bukti Pembayaran



Gambar 3. Nota Pembayaran



Gambar 4. Nota Pembayaran

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketersediaan Dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYUDI

Pimpinan Mitra : RACHMAT ANDIKA PALINI

Bidang Kegiatan : Program Kreativitas Kemahasiswaan (PKM-M)

Alamat : Jl. Lkr. Selatan, Kec. Pemulutan, Kab. Ogan Ilir,

Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM-M dengan judul: PEMANFAATAN LIMBAH GILINGAN PADI UNTUK MENJADI PAKAN TERNAK AYAM DI DESA PEGAYUT PEMULUTAN

Nama Pengusul : RACHMAT ANDIKA PALINI

Nomor Induk Mahasiswa : 171730049 Program Studi : Teknik Industri

Nama Dosen pendamping : Andries Anwar, ST, MT

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 Januari 2021

CESA PEGAYUT KEC. PEMULUTAN KAB. OGAN ILIR

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Survey Lokasi Limbah



Gambar 6. Survey Lokasi Limbah

Lampiran 5. Tahapan Proses Pembuatan



Gambar 7. Persiapan Alat dan bahan



Gambar 8. Proses penghalusan talas



Gambar 9. Tahap pencampuran bahan



Gambar 10. Proses mixer



Gambar 11. Proses penjemuran



Gambar 12. Pakan siap digunakan

Lampiran 6. Formulir Catatan Harian

No Hari/Tanggal		Kegiatan	Catatan	Faraf	
1	Senon/27-12-9000	Pengambilan limbah padi	Diamol		
2	Selasa/26-12-9010	Mempersiapkan alat dan bahan	sar digorakan	A	
3	Pale / 27-12-2020	Proses pembersihan limbah padi	balle	A	
4	Fams/30-12-2020	Proses pengeringan limbah padi	back	X	
5	JM94/(-1-2021	Proses pembuatan pakan	logik-	A	
6	52130/2-1-2021	Proses permentasi	balls	at	
7	m9990/3-1-2021	Proses permentasi	balk	A	
8	Serun/4-1-2021	Proses permentasi	Parc	at	
9	Stary 5-1-2021	Proses permentasi	back	A	
10	Kalo/6-1-2021	Proses permentasi	banz	A	
11	KAMIS/7-1-2021	Proses permentasi	balk	A	
12	Juvat/8-1-2021	Proses permentasi	Pale	N	
13	Saldu/9-1-2012	Proses permentasi	POSIK	X	
14	Waddol - 5001	Proses permentasi	10 are	4	
15	Senin/11-1-2021	Proses permentasi	back	A	
16	Sdasa/ 12-1-2021	Proses permentasi	bak	A	
17	Rales /15-1-2021	Proses permentasi	bate	A	
18	Kawis / 14-1-2021	Proses permentasi	barc	A	
19	15-1-2021	Proses permentasi	palk	A	
20	Soutu/ 16-1-2021	Pemberian pakan ternak ayam	Ounation aram	A	

Lampiran 7. Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

No	Nama	Identitas	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Wahyudi	Kepala Dusun	18 Jam	Ketua PelaksanaPengawas
2	Syahril Saputra	Warga Dusun	18 Jam	- Bekerja sama dalam proses kegiatan berlangsung
3	Hendra	Peternak Ayam	18 Jam	- Memberikan Arahan
4	Edi	Peternak Ayam	18 Jam	- Mengamati proses kegiatan
5	Ujang	Peternak Ayam	18 Jam	- Membantu proses kegiatan berlangsung



FORMULIR

Berita Acara Ujian Kerja Praktek

Nomor Dok	:	FRM/MGT/04/05
Nomor Revisi	:	00
Tgl. Berlaku		1 Januari 2014
Klausa ISO	:	7.5

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA DARMA

Nama: RACHMAT ANDIKA PALINI

Nim : 171730049

Judul: PEMANFAATAN LIMBAH GILINGAN PADI UNTUK MENJADI PAKAN

TERNAK AYAM DI DESA PEGAYUT PEMULUTAN

Ujian ke 1/2/3

No	Komponen Penilaian		Nilai (N)	Nilai Akhir (BxN)
1	Sikap dan Etika	10%	100	100
2	Kemampuan Menyampaikan dan Penguasaan Materi	15%	85	72
3	Keterkaitan antara Program Studi, judul, masalah, tujuan, dan hasil dari kerja praktek	15%	90	81
4	Kesesuaian Format Laporan dengan Pedoman KP		100	100
5	Penguasaan Tentang Perusahaan atau Organisasi	20%	85	72
6	Pengolahan data dan Hasil	25%	90	81
	Total	550	550	506

Catatan Perbaikan:

Memperbanyak konsumen untuk membeli pakan ternak karena begitu banyaknya limbah gilingan padi untuk Menjadi pakan ternak

Palembang, 17 Januari 2021

Pembimbing Lapangan

(Wahyudi)



LEMBAR BIMBINGAN PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA DARMA 2020

Alamat : Jl. Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

Judul study kasus : PEMANFAATAN LIMBAH GILINGAN PADI UNTUK MENJADI

PAKAN TERNAK AYAM DI DESA PEGAYUT PEMULUTAN

Nama : Rachmat Andika Palini

Nim 171730049

Dosen Pembimbing : Andries Anwar,ST,MT

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1		ACC Laporan Proposal PKM-M		Don't
2		Tabel dibuat tabel berapa 1.1 judulnya apa Disertai sumber dibawanya Daftar pustaka tolong di urutkan huruf nya Abjadnya jangan kebalik2		Doel
3		Acc ujian		Daf

Mengetahui Dosen Pembimbing

Andries Anwar, ST, MT



FORMULIR

Permohonan Surat Pengantar KP/PKL/PPL

Nomor Dok	:	FRM/PKL/01/02
Nomor Revisi	••	02
Tgl. Berlaku	• •	01 Februari 2017
Klausa	:	7.5

Palembang, 10 Juni 2020

Perihal : **Permohonan Surat Pengantar** KP/PKL/PPL

Kepada Yth. Dekan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Di –

Palembang.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Teknik Industri Universitas Bina Darma Palembang.

Nama : RACHMAT ANDIKA PALINI

Nim 171730049

Semester 6

Dengan ini bermaksud mengajukan permohonan untuk dibuatkan surat pengantar KP/PKL/PPL ke instansi :

Berada di:

Desa Pegayut Pemulutan Ilir Kec. Pemulutan Kab. Ogan Komering Ilir (OKI)

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui, Ketua Program Studi Hormat saya,

(Ch Desi Kusmindari,ST,MT)

(Rachmat Andika Palini)

Syarat surat pengantar.

- ♣ Formulir di isi lengkap
- 🖊 Foto copy Formulir Permohonan Pengajuan Judul PKL yang sudah ditanda tangani oleh Ketua Program Studi
- Foto copy rekap nilai yang sudah di acc dari PPM (Pusat Pelayanan Mahasiswa)
- Seluruh Berkas dimasukan dalam Map Kertas warna (Fak. Ilmu Komputer = Merah), (Fak. Ekonomi dan Bisnis = Kuning), (Fak. Bahasa & Sastra, Fak. Psikologi, dan Fak. Komunikasi = Biru) (Fak. Teknik = Hijau), (Fak. Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan = Coklat), (Fak. Vokasi = Orange muda)



PEMANFAATAN LIMBAH GILINGAN PADI UNTUK MENJADI PAKAN TERNAK AYAM DI DESA PEGAYUT PEMULUTAN

Rachmat Andika Palini, Andries Anwar, ST, MT

- 1. Mahasiwa Program Studi Teknk Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bina Darma
 - 2. e-mail: bondy.210299@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah pabrik penggilingan padi di Indonesia terutama di desa Pegayut, Pemulutan belum banyak dilakukan, terutama dalam bidang pertanian, contonya pakan ternak dan pupuk organik. Pabrik penggilingan padi terbesar di desa Pegayut menghasilkan limbah yang cukup banyak, dan limbah yang dihasilkan dari pabrik penggilingan padi tersebut, belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat setempat.

Metode pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Maksudnya pengambilan kesimpulan dimulai dari pertanyaan atau fakta-fakta yang khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Data serta fakta hasil pengamatan lapangan disusun, diolah, dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil pengabdian yang di capai berdasarkan luaran program ini adalah terbentuknya masyarakat yang mengolah dan memberdayakan lingkungan sekitar. kemudian potensi berkelanjutan ini dapat menginspirasi desa lain sebagai desa perintis dalam upaya untuk mengolah dan menjaga keberhasilan lingkungan.

Kata kunci: limbah penggilingan padi, pakan ternak, keberhasilan lingkungan

UTILIZATION OF RICE MILLED WASTE FOR CHICKEN FEED IN PEGAYUT VILLAGE PEMULUTAN

Rachmat Andika Palini

- 3. Mahasiwa Program Studi Teknk Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bina Darma
 - $4. \hspace{0.5cm} e\text{-mail:bondy.} 210299@gmail.com$

ABSTRACT

Utilization of rice mill waste in Indonesia, especially in the village of Pegayut. Pemulutan has not been done much, especially in agriculture, for example animal feed and organic fertilizers. The biggest rice mill in Pegayut village produces a lot of waste, and the waste generated from the rice mill has not been fully utilized by the local community.

Data collection methods in this study use observation, interviews and documentation as well as qualitative data analysis techniques using inductive thinking methods. It means that making conclusions starts from specific questions or facts leading to general conclusions. Data and facts from field observations are compiled, processed, reviewed and then drawn in the form of statements or conclusions that are general in nature.

The results of the service achieved based on the output of this program are the formation of communities that cultivate and empower the surrounding environment. then this sustainable potential can inspire other villages as pioneer villages in an effort to cultivate and maintain environmental success.

Key Word: rice mill waste, animal feed, environmental success

1. PENDAHULUAN

Peternakan di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut diiringi pula dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan daging salah satu sumber protein. Pemenuhan akan daging mempunyai prospek ke depan yang baik, maka ternak yang ideal untuk dikembangkan adalah ternak unggas. Daging ayam merupakan salah satu sumber bahan pangan hewani yang mengandung gizi yang cukup tinggi berupa protein dan energi. Permintaan terhadap daging cenderung meningkat. Hal ini diperkirakan terus mengalami peningkatan dan berlanjut di masa depan. Faktor yang turut mendorong peningkatan permintaan daging ayam yaitu karena terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat dari bahan pangan sumber protein hewani. Ayam daging merupakan salah satu sumber protein hewani yang murah, dibanding dengan daging yang lain. Keunggulan ayam pedaging adalah pertumbuhannya yang sangat cepat, sehingga dapat dijual sebelum usia 5 minggu, dengan bobot rata-rata 1,5 kg. Keberhasilan pertumbuhan yam pedaging sangat dipengaruhi oleh kualitas pakan ayam pedaging yang baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan jenis pakan yang mudah diserap oleh ayam pedaging sehingga memudahkan dalam proses pertumbuhan ayam pedaging. Umumnya peternak ayam pedaging menggunakan pakan komersial untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak ayam pedaging miliknya, karena pakan komersial telah disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi standar kebutuhan zat pakan yang telah ditetapkan, dan pakan tersebut banyak tersedia di pasaran, Akan tetapi, harga pakan komersial tersebut relatif mahal sehingga dapat mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh peternak, bahlan pada keadaan tertentu dapat menyebabkan kerugian karena biaya untuk pembelian pakan ayam jauh lebih besar dari penerimaan penjualan ayam.

Pakan merupakan salah satu komponen utama yang penting dalam suatu usaha peternakan. Pakan memegang peran penting bagi produktifitas ternak. Pakan diberikan pada ternak khususnya pada ternak ruminansia adalah pakan yang mengandung serat, protein serta zat nutrisi lain yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup ternak, oleh sebab itu pakan haruslah tetap tersedia. Akan tetapi, pada kenyataannya, ketersediaan bahan pakan saat ini masih menjadi pembatas dalam pengembangan usaha peternakan di Indonesia. Hal tersebut terjadi karena lahan hijauan terbatas, dan biaya pakan dapat mencapai 60-70% dari biaya produksi peternakan, sehingga membuat peternak cenderung merugi dan kesulitan dalam

mengembangkan usaha peternakan. Pemecahan masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan eksplorasi sumber bahan non konvensional yang lebih murah, dapat menekan biaya produksi bahan pakan, memiliki kandungan nutrisi yang lengkap, tersedia dalam jumlah banyak dan tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, dan harganya yang sangat murah. Oleh sebab itu, diperlukan pakan alternatif yang dapat mengatasi masalah tingginya biaya produksi dalam pengadaan pakan sumber protein dan sumber energi sehingga kebutuhan ternak ruminansia dapat terpenuhi. Pakan ternak juga salah satu penunjang keberhasilan dari keberhasilan suatu usaha, dimana 70% dari usaha berada pada pakan. Hal tersebut menjadikan pakan yang berkualitas akan meningkatkan berkualitas akan meningkatkan performa dari ternak, salah satu pakan yang diperlukan ialah bekatul. Diketahui kandungan serat kasar bekatul lebih tinggi dari pada jagung atau sumber energi yang lain, oleh karena itu bekatul diberikan dalam jumlah yang terbatas tergantung pada jenis ternaknya.

Usaha penggilingan padi skala kecil pada umumnya hanya terdiri dari mesin pemecah kulit (husker) dan mesin penyosoh beras (polisher) sehingga rendemen beras yang dihasillkan rendah dan mutu berasnya kurang baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Balai Besar Pengembangan Mekanisasi pertanian tahun 2003 menunjukan bahwa penggilingan padi skala kecil mempunyai rendemen rata-rata sebesar 55,71% dengan mutu beras yang dihasilkan adalah 74,25% beras kepala dan beras patah dan menir sebesar 15%. Akan tetapi, apabila ada penambahan mesin maka menyebabkan peningkatan rendemen giling. Penambahan mesin separator (pemisah beras pecah kulit dengan gabah yang belum terkupas) akan meningkatkan rendemen sebasar 0,94%, sedangkan penambahan mesin cleaner (pembersih gabah) akan meningkatkan rendemen sebesar 0,95%. (Putri,2013)

Unit usaha penggilingan padi pada tahun 2008 diketahui telah mencapai 108.512 unit dengan kapasitas kumulatif diperkirakan 109,5 juta ton per tahun (Ditjen P2HP, 2009 dalam Thahir, 2010). Produksi padi Nasional hanya 60,3 juta ton pada tahun 2008, setara dengan faktor konversi dari gabah ke beras 65 persen. Hal ini menyebabkan banyak usaha penggilingan padi bekerja di bawah kapasitas terpasang. Fenomena ini telah terjadi sejak tahun 2003 sehingga diperkirakan hanya 40 persen unit penggilingan padi yang beroperasi dengan kapasitas penuh (Thahir, 2010).

Pemanfaatan hasil samping beras patah dan menir akan memberikan nilai tambah dibanding menggunakan bahan dari beras giling utuh. Dengan harga beras patah/menir sebesar Rp.1.100,-/kg dan harga tepung beras di pasaran Rp. 4.000,-/kg akan memberi keuntungan sebesar Rp.2.047,-/kg (B/C rasio 2,04). Pembuatan tepung dengan menggunakan bahan baku beras giling utuh akan menghasilkan tepung yang lebih halus dibanding dengan menggunakan beras patah atau menir,namun biayanya lebih besar. Derajat putih tepung beras ditentukan oleh varietas atau jenis beras dan tipe alat penepung. Untuk beras dengan tekstur semakin pera, maka tepung yang dihasilkan akan semakin halus dan semakin putih. Demikian juga penggunaan hammer mill akan dihasilkan tepung yang lebih putih dibanding menggunakan tipe disk mill 10.(Rahmat,2012)

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PEMANFAATAN LIMBAH GILINGAN PADI UNTUK MENJADI PAKAN TERNAK AYAM DI DESA PEGAYUT PEMULUTAN (Studi Kasus Di Desa Pegayut Pemulutan)".

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam hal menambah wawasan, memberika pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat khususnya dalam masyarakat untuk mengolah limbah menjadi suatu kegiatan usaha dan kebersihan lingkungan. Dan mampu memberikan suatu gambaran nyata tentang pengolahan limbah gilingan padi untuk menjadi pakan ternak ayam.

2. METODE

Metode penelitian ini dilaksanakan di Desa Pegayut, Pemulutan Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan, dalam metode menggunakan observasi yang berarti mengamati, menyaksikan, memperhatikan sebagai metode pengumpulan data secara langsung ke lokasi. Penulis juga menggunakan metode wawancara yaitu mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber. Dan juga menggunakan metode dokumentasi maksudnya mengambil foto atau dokumentasi sebagai pembuktian.

3. HASIL PEMBAHASAN

1. HASIL YANG DI CAPAI BERDASARKAN LUARAN PROGRAM

Penilaian mitra dalam pengolahan dilihat dari para pihak mengajukan hasil bukti di lokasi. Penyuluhan dan pelatihan dalam program ini juga banyak telah memotivasi warga setempat mengenai pengolahan limbah gilingan padi untuk menjadi pakan ternak ayam. Terbentuknya masyarakat yang mengolah dan memberdayakan lingkungan sekitar.

Setelah terlaksananya penyuluhan dan pengolahan masyarakat dengan aktif bekerja sama untuk membuat pakan ternak yang dapat menjaga lingkungan di desanya agar bersih dan terjaga dari limbah gilingan padi tersebut. Terbentuknya masyarakat terampil dalam berwirausaha, Program pengolahan limbah ini merupakan program yang meberikan keuntungan bagi masyarakat yang tinggal di area tersebut dengan cara merawat dan mengolah limbah agar tidak menggangu warga sekitar yang beraktivitas. Program pengoptimalan dengan pengolahan limbah ini merupakan gerakan perintis yang mana kedepannya limbah dapat diolah sebagai lahan wirausaha untuk masyarakat sekitar. Selain itu dalam penyuluhan dan pelatihan mitra dan masyarakat mendapat tipas dan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan untuk mengolah pengolahan program pengoptimalan limbah ini kedepannya.

2. POTENSI BERKELANJUTAN

Aspek terpenting dalam program pengabdian masyarakat adalah potensi berkelanjutan. Keberlanjutan program PKM ini dapat didukung dengan terbentuknya masyarakat sekitar untuk mengolah limbah padi saat musim panen. Warga setempat dapat memiliki tugas masing-masing sebagai melakukan kegiatan ini mengenai pentingnya pengolahan limbah untuk kebersihan lingkungan. Karena antusiasme dari mitra yaitu Syahril Sahputra untuk mendukung program ini yang khusus mengurusi dibidang pengolahan limbah padi. Diharapkan dengan terbentuknya kegiatan ini dapat menarik perhatian seluruh warga desa untuk ikut serta dalam upaya keberhasilan lingkungan.

Keberhasilan program gerakan pengolahan limbah juga mampu mendukung beberapa aspek kehidupan seperti, Aspek lingkungan dapat menjaga keberhasilan hasil panen padi yang baik desa dapat menjadi bersih. Sehingga warga dapat nyaman beraktivitas sesuai keasrian dan tidak terjangkit dari penyakit. Desa setempat yang bersih juga dapat dimanfaatkan oleh anak-anak untuk bermain dan bersenang-senang. Aspek ekonomi, ketika program pengolahan limbah lingkungan desa ini berhasil warga dapat membuat pakan ternak. Banyaknya limbah gilingan padi warga lokal mengolah limbah menjadi pakan ternak yang dapat menguntungkan penghasilan masyarakat yang mengolahnya. Aspek sosial, dengan berhasilnya Desa Pegayut dalam program dalamm pengolahan limbah ini diharapkan dapat menginspirasi desa lain sebagai desa perintis dalam upaya untuk mengolah dan menjaga keberhasilan lingkungan.

4. PENUTUP

1. Kesimpulan

Terselenggaranya Program Pengabidan Masyarakat PKM-M sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan perawatan lingkungan, program tersebut terlaksana melalui dari beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi limbah di Desa Pegayut. Kegiatan tersebut memberikan informasi kepada warga yang melalui kegiatan sosialisasi yaitu kebermanfaatan limbah.

2. Saran

Selain itu untuk berkelanjutan program ini maka terbentuknya warga setempat di Desa Pegayut. Kegiatan diakhiri dengan makan bersama hasil dari penjualan pakan ternak tersebut bertujuan untuk kebersamaan kepada masyarakat yang lain. Adanya kegiatan ini dapat mewadahi warga di Desa Pegayut untuk mengolah dan menjaga limbah. Semoga kegiatan terus berlanjut dan mengawasi agar tidak ada yang mengeploitasi desa secara tidak bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryani. 2015. Pakan Ternak. Diponegoro
- Putri, Tursina anditi,2013. Kinerja Usaha Penggilingan Padi, Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Padi Di Cianjur, Jawa Barat.Jurnal Agribisnis Indonesia.Vol 1(2):143-154.
- Rahmat,Ridwan.2012.Model Penggilingan Padi Terpadu Untuk Meningkatkan Nilai Tambah. *Buletin Teknologi Pascananen Pertanian*.Vol 8 (2):2
- Ryan Hidayat, Arum Setiawan, & Erwin Nofyan. 2016.Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Lilin (Musa paradisiaca) sebagai Pakan Alternatif Ayam Pedaging (Gallus galus domesticus): Palembang
- Thahir, Ridwan. 2010. Revitalisasi Penggilingan Padi Melalui Inovasi Penyosohan Mendukung Swasembada Beras dan Persaingan Global. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian*. Vol.3(3): 171-183.



FORMULIR

Berita Acara Ujian Kerja Praktek

Nomor Dok :	FRM/MGT/04/05
Nomor Revisi :	00
Tgl. Berlaku :	1 Januari 2014
Klausa ISO :	7.5

(Shut)

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA DARMA

Pada hari Senin, 27 Desember 2020 telah berlangsung ujian kerja praktek

Nama: Rachmat Andika Palini

Nim : 171730049

Judul : Pemanfaatan Limbah Gilingan Padi Untuk Menjadi Pakan Ternak Ayam Di Desa

Pegayut, Pemulutan

Ujian berlangsung dari pukul 11:00 sampai dengan pukul 11:30 dengan penguji:

Pembimbing Kerja Praktek : Andries Anwar, ST, MT

Pembimbing Lapangan : Wahyudi

Dosen Penguji : Dr. Ir. Hj Hasmawati AR., M.M., M.T

Nilai Rata-Rata =

Dari hasil ujian tim penguji memutuskan bahwa yang bersangkutan dinyatakan

LULUS / TIDAK LULUS

TIM PENGUJI UJIAN KERJA PRAKTEK:

Pembimbing Kerja Praktek : Andries Anwar, ST, MT

Pembimbing Lapangan : Wahyudi

Dosen Penguji : Dr. Ir. Hj Hasmawati AR., M.M.,

M.T



FORMULIR

Berita Acara Ujian Kerja Praktek

Nomor Dok	:	FRM/MGT/04/05
Nomor Revisi	:	00
Tgl. Berlaku	:	1 Januari 2014
Klausa ISO	:	7.5

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK

PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BINA DARMA

Nama: Rachmat Andika Palini

Nim : 171730049

Judul : Pemanfaatan Limbah Gilingan Padi Untuk Menjadi Pakan Ternak Ayam Di Desa

Pegayut, Pemulutan

Catatan Perbaikan:

1. Mengganti nama mitra kerja yaitu kepala dusun setempat

2. Membuat absen warga

Tim Penilai:

Pembimbing Kerja Praktek : Andries Anwar,ST,MT

Pembimbing Lapangan : Wahyudi

Dosen Penguji : Dr. Ir. Hj Hasmawati AR., M.M.,

M.T

Palembang, 22 Februari 2021

(Int

Ketua Program Studi Teknik Industri

(Ch Desi Kusmindari, ST, MT, IPM)